

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SUB TEMA LETAK DAN LUAS INDONESIA MELALUI MEDIA PETA DI KELAS VII-A SMPN 1 RAMBAH SAMO

Abduh
SMP Negeri 1 Rambah Samo
e-mail : abduh@gmail.com

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Rambah Samo dengan menggunakan Media Peta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Rambah Samo yang berjumlah 33 siswa, yaitu 18 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Pengumpulan data menggunakan metode observasi (pengamatan) dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Media Peta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu khususnya pada materi Letak dan Luas Indonesia. Terjadi peningkatan persen ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus I pertemuan I sebesar 24,24%. Hasil evaluasi Pertemuan I, dari 33 siswa ada 25 siswa (75,75%) yang berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 68,18. Setelah dilakukan tindakan Pada pertemuan II, sebanyak 29 siswa (87,87%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,81. Dilanjutkan dengan siklus II pertemuan III jumlah siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 31 siswa dengan persentase ketuntasan adalah 93,93 % dengan nilai rata-rata 74,24. Pada pertemuan ke IV semua siswa sudah 100 % tuntas.

Keyword : Meningkatkan Hasil Belajar, IPS, Media Peta

1. Pendahuluan

Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai

lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Wahyudin (2010) pembelajaran adalah suatu proses yang sudah dilakukan manusia sedari awal keberadaan mereka dimuka bumi, barangkali semnjak sejak jutaan tahun yang silam. Karena umat manusia telah melakukan pembelajaran sedimikian lama, maka mungkin ada

anggapan bahwa banyak sekali yang telah diletahui tentang proses pembelajaran.

UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Setiap proses apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar peserta didik mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Membahas tentang kualitas pendidikan, maka tidak terlepas dari peran seorang guru. Undang-undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa bahwa guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, melatih, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Sehubungan dengan halini untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diatas, maka penanggung jawab proses kegiatan belajar mengajar dalam lembaga pendidikan formal, terutama di dalam kelas adalah guru.

Kemampuan guru dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu dapat dilihat dari semangat mengajarnya serta adanya rasa percaya diri sedangkan dari segi hasil guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah prilaku sebagian besar siswa kearah penguasaan kompetensi dasar yang baik. Yang dapat diukur melalui pencapaian hasil belajar yang tinggi.

Guru harus kreatif dan mampu menyajikan materi, memilih metode dan strategi yang tepat saat membawakan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa memahami berbagai konsep melalui keterlibatan fisik, dan mental siswa secara aktif.

Namun salah satu kesulitan siswa dalam mempelajari IPS, khususnya dikelas VII-A SMPN 1 Rambah Samo adalah rendahnya kemampuan siswa memahami konsep dalam pembelajaran IPS, dan

menghubungkan konsep-konsep tersebut ke berbagai pengalaman yang diperoleh siswa. Yang berakibat rendahnya kemampuan siswa didalam menjawab soal-soal yang diberikan pada saat ujian semester, sehingga hasil belajar siswa kelas VII-A SMPN 1 Rambah Samo pada tahun ajaran 2019/2020 hanya mencapai 60. Masih belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Oleh karenanya guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat mengatasi permasalahan belajar tersebut. Salah satu cara yang mesti dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan metode yang tepat dengan materi yang diajarkan. Yaitu dengan menerapkan metode peta. Melalui metode ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Melalui metode peta siswa akan dilatih untuk memahami hubungan antara berbagai konsep, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi baru. Dengan penyajian peta yang baik maka siswa dapat mengingat suatu materi dengan lebih lama lagi. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa menjawab soal-soal dengan benar pada saat ujian. Pemahaman siswa yang semakin baik terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran IPS, diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya mata pelajaran IPS di SMP para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki ketrampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut.

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan ” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

C. Media Peta

Peta adalah gambar dari kenampakan permukaan bumi secara menyeluruh ataupun sebagian dengan perhitungan skala tertentu. Peta menggambarkan letak atau daerah sesuai dengan luasnya. Dalam sebuah peta terdapat bermacam informasi seperti waktu dalam wilayah, letak suatu daerah, luas daerah, bentuk daerah, daratan, perairan, pengaruh dari suatu wilayah dan sebagainya.

Tujuan penggunaan media peta secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah proses pembelajaran IPS di sekolah. Secara khusus dapat memberikan arahan materi pelajaran secara sistematis berdasarkan keilmuan sesuai topik, sub topik dan sub-sub topik secara berkaitan sehingga tetap pada jalur materinya

2. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rambah Samo tahun pelajaran 2019/2020. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2019/2020 bulan Juli sampai dengan November di SMP Negeri 1 Rambah Samo.

Secara umum SMP Negeri 1 Rambah Samo terdiri dari 9 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX terdiri dari 3 Rombel perjenjangnya. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII- A SMP Negeri 1 Rambah Samo jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian berjumlah 33 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian dilakukan pada semester I tahun ajaran 2019/2020.

Data yang terkumpul dalam penelitian perlu dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan sehingga data itu memberikan informasi yang berarti. Sugiyono (2009: 244) analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil tes siswa dideskripsikan dalam bentuk data konkret berdasarkan skor minimal dan skor maksimal sehingga diperoleh skor rata-rata (mean). Selanjutnya diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Rambah Samo adalah 65. Jika mengalami kenaikan, maka dapat diasumsikan bahwa dengan menerapkan media peta dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Rambah Samo.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rambah samo. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019 / 2020. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-A yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dengan menggunakan metode

peta. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I yang terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II yang terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melaksanakan PTK, peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan.

Pra Siklus

Pra siklus adalah kegiatan yang dilakukan sebelum siswa diberi tindakan. Tujuan diadakan prasiklus yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan kelas. Kegiatan prasiklus dilakukan pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2019. Dalam kegiatan prasiklus ini, siswa diberikan soal awal / soal pre test.

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata – rata diperoleh dalam pembelajaran Pra siklus 64, 24. Hal ini belum masih jauh daripada ketuntasan klasikal yang diharapkan. Persentase ketuntasan 51.51% dan Persentase Ketidak tuntas yaitu 48,48 %.

Deskripsi Siklus I

Sesuai pendapat kemmis dan taggart (Madya, 1994: 25) bahwa dalam PTK setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu spiral yang saling

terkait. Secara rinci sajian siklus I adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan metode peta pada sub tema Letak dan Luas Wilayah Indonesia, Menyiapkan dan menyusun lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran, Mempersiapkan soal untuk siswa, Menyusun kelompok

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2019 yang dihadiri 33 orang siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 15 orang.

a. Kegiatan awal

Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa, Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas, Guru memberi motivasi kepada peserta didik., Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Peta dan fungsinya, misalnya pernahkah kalian menggunakan peta? Apa yang dilakukan orang jika akan menuju tempat yang belum diketahui? Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan inti

Peserta didik mengamati peta, misalnya peta Indonesia yang telah memenuhi syarat, membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa, mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Komponen apa saja yang ada pada peta? Apa fungsi dari masing-masing komponen kelengkapan peta? Salah satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet, menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya masing-masing, menentukan lokasi koordinat pada suatu peta, menentukan luas suatu area pada peta, menentukan arah dari suatu titik asal ke titik tujuan, menentukan jarak dari suatu titik asal ke titik tujuan, menentukan jenis objek yang ada pada peta, dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, Kelompok lain diminta memberi tanggapan, bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

a. Penutup

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik, Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

C. Observasi

Observasi guru pada pertemuan I dilaksanakan oleh teman sejawat selaku observer, sedangkan hasil observasi guru didapat hasil sebagai berikut :

D. Analisis Data

Pada akhir pelajaran diadakan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Berikut hasil Evaluasi pertemuan pertama.

dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata – rata diperoleh dalam pembelajaran Pertemuan I 68.18, Hal ini sudah ada peningkatan tetapi masih ada 8 orang yang belum tuntas.. Persentase ketuntasan 75,75 % dan Persentase Ketidaktuntasan yaitu 24,24 %.

4.3.2 Pertemuan II

A. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Membuat (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan metode peta

pada sub tema Letak dan Luas Wilayah Indonesia, menyusun lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran, Mempersiapkan soal, Menyusun kelompok

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 yang dihadiri 33 orang siswa. Jumlah siswa laki-laki 18 orang dan perempuan 15 orang.

a. Kegiatan awal

Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa, guru mengondisikan kelas, memberi motivasi kepada, Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Peta dan fungsinya, misalnya pernahkah kalian menggunakan peta? Apa yang dilakukan orang jika akan menuju tempat yang belum diketahui? Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan inti

Peserta didik mengamati peta, membentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 siswa, mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan Contoh : Komponen apa saja yang ada pada peta? Apa fungsi dari masing-masing komponen peta? Salah satu peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan

di papan tulis, Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui, Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca Buku Siswa, referensi, termasuk internet, menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku catatannya, menentukan lokasi koordinat pada suatu peta, menentukan luas suatu area pada peta, menentukan arah dari suatu titik asal ke titik tujuan, menentukan jarak dari suatu titik asal ke titik tujuan, menentukan jenis objek yang ada pada peta, dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, Kelompok lain diminta memberi tanggapan, bersama guru mengambil simpulan dari pertanyaan.

b. Penutup

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

C. Observasi

Observasi guru pada pertemuan II dilaksanakan oleh teman sejawat selaku

observer, sedangkan hasil observasi guru didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Pertemuan II

Tabel.4.4 Lembar Observasi untuk Aktivitas Guru Pertemuan II

NO	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Skor	No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas	Keterangan
		1	2	3	4							
1.	Guru melakukan Kegiatan awal berupa pendahuluan dalam belajar				4		1	Diana Indah Saputri	90	√		
							2	Abdillah Ferdian	70	√		
							3	Aditia Eka Yudi P	70	√		
2	Guru menjelaskan materi secara garis besar, guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang dipelajari.			3			4	Ahmad Fauzi	70	√		
							5	Alda Nur Afriani P	90	√		
							6	Arvan Aryansyah	70	√		
							7	Arya Rahmat Ageng	70	√		
							8	Baharuddin	70	√		
3.	Guru membagi siswa beberapa kelompok, guru membimbing siswa melakukan belajar kelompok			3			9	Dea Pinata	80	√		
							10	Dela Oktavia	70	√		
							11	Delvia Azzahra	70	√		
4	Penghargaan, guru memberikan penghargaan kepada siswa			3			12	Deni Prayoga	60		√	
							13	Desi Indah Saputri	70	√		
5.	Guru melakukan Kegiatan ahir berupa kesimpulan dalam belajar			3			14	Dika Ardiansyah	70	√		
							15	Fadlian El Fahmi	70	√		
							16	Fahrun Muzaki	50		√	
	Jumlah			12	4	16						
	Rata-rata					3,2						
	Persentase					80						
							17	Fatmawati	70	√		
							18	Galeh Agas Safiakando	60		√	
							19	Gilang Ramadhan	70	√		
							20	Helentika Pasaribu	80	√		
							21	Isti Perlita Putri	80	√		
							22	Karisa Andriani	60		√	
							23	Levina Angraini	70	√		
							24	Lilis Indah Lestari	80	√		
							25	Maya Riskayanti	80	√		
							26	Mu'amar Maulana	70	√		

D. Analisis Data

Pada akhir pelajaran diadakan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Berikut disajikan hasil Evaluasi pertemuan II

27	Muhammad Fadila	70	√		
28	Rima Nanda Lestari	70	√		
29	Rio Ramadhan	80	√		
30	Riska Andini Putri	70	√		
31	Satrio Primananda Putra	70	√		
32	Syakila Rahmadani	80	√		
33	Wanda Agus Satrio	70	√		
	Jumlah	2370	29	4	
	Rata-rata	76.81			
	% Ketuntasan		75.75		
	% Ketidaktuntasan			12.12	

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata – rata diperoleh dalam pembelajaran Pertemuan II 76,12 Hal ini sudah ada peningkatan tetapi masih ada 4 orang yang belum tuntas.. Persentase ketuntasan 87,87 % dan Persentase Ketidaktuntasan yaitu 12,12 %.

4.4 Deskripsi Siklus II

Sesuai pendapat Kemmis dan McTaggart (Madya, 1994: 25) bahwa dalam PTK setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait. Secara rinci sajian siklus II adalah sebagai berikut:

4.4 1 Pertemuan III

A. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan metode peta pada sub tema Letak dan Luas Wilayah Indonesia, Menyiapkan dan menyusun lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran., Mempersiapkan soal untuk siswa, Menyusun kelompok

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2019 yang dihadiri 33 orang siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 15 orang.

a. Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi yang dilakukan oleh pengajar dengan bertanya tentang pengetahuan siswa mengenai Memahami Lokasi Melalui Peta. Kemudian siswa menjawab dengan pengetahuan yang mereka tahu. Berawal dari tanya jawab, kemudian pengajar menambahkan pengetahuan kepada siswa tentang Memahami Lokasi Melalui Peta. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa, Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas, Guru memberi motivasi kepada peserta didik, Guru mengajukan pertanyaan terkait Memahami Lokasi Melalui

Peta. Dimanakah letak Indonesia? Negara-negara manakah yang berbatasan dengan Indonesia?, Peserta didik menerima informasi tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan berupa diskusi, Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Peserta didik mengamati peta Indonesia diantara negara-negara lainnya di dunia, Peserta didik mencermati lokasi Indonesia secara astronomis, Peserta didik memperhatikan batas wilayah Indonesia, Peserta didik diminta mencatat hasil pengamatannya.

Dengan berdiskusi peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, serta referensi lain yang relevan, termasuk internet. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang lokasi dan luas Indonesia serta implikasinya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan aspek fisik. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah, internet yang menunjukkan adanya interaksi antar ruang di Indonesia.

Peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan terkait aktivitas pengamatan terhadap peta, misalnya apakah letak Indonesia strategis, apa implikasi letak Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dan lain-lain.

Peserta didik diminta menganalisis berbagai implikasi dari letak Indonesia terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, dan aspek fisik wilayah Indonesia terutama iklim dan geologi. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Peserta didik merumuskan hasil analisisnya menjadi suatu ringkasan atau kesimpulan.

Peserta didik menyampaikan hasil asosiasi datanya di depan kelompok lainnya. Kelompok lain memberi tanggapan. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang telah dipelajari hari ini, Guru mengarahkan peserta didik agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan pembelajaran.

c. Penutup

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami, Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, diberi pesan tentang nilai moral, diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru, Peserta didik diminta mengerjakan tugas

berupa aktivitas individu seperti yang ada dalam buku siswa

C. Observasi

Observasi guru pada pertemuan III dilaksanakan oleh teman sejawat selaku observer, sedangkan hasil observasi guru didapat hasil sebagai berikut :

Tabel.4.6 Lembar Observasi untuk Aktivitas Guru Pertemuan III

NO	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.	Guru melakukan Kegiatan awal berupa pendahuluan dalam belajar				4	
2	Guru menjelaskan materi secara garis besar, guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang dipelajari.			3		
3.	Guru mem bagi siswa beberapa kelompok, guru membimbing siswa melakukan belajar kelompok				4	
4	Penghargaan, guru			3		

	memberikan penghargaan kepada siswa					
5.	Guru melakukan Kegiatan ahir berupa kesimpulan dalam belajar			3		
	Jumlah			9	8	17
	Rata-rata					3,4
	Persentase					85

Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Observasi

Dari hasil opservasi pada siklus I terlihat beberapa siswa putra mengganggu siswa lain yang sedang memperhatikan penjelasan pengajar sehingga teman yang tadinya memperhatikan menjadi tidak fokus dalam proses pembelajaran. Untuk mengembalikan konsentrasi dan perhatian siswa pada penjelasan yang diberikan, pengajar menyapa siswa.

Ada beberapa kelompok yang masih didominasi oleh salah satu anggota kelompoknya. Ada juga yang sama sekali tidak ikut serta dalam diskusi kelompok, siswa tersebut cenderung melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan proses pembelajaran. Terlihat beberapa anak dalam kelompok saling lempar dalam hal membacakan hasil diskusi di depan kelas. Akan tetapi, setelah mendapat arahan dari pengajar akhirnya salah seorang siswa secara sukarela maju membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Secara keseluruhan, tiap kelompok anggotanya sudah membagi tugas, seperti mencatat jawaban, mencari jawaban di buku paket, menyumbangkan ide. Tidak ada anggota dalam tiap kelompok yang mendominasi jalannya diskusi.

2. Analisis Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu dari 68,18 menjadi 71,81. Sedangkan bila dibandingkan pada saat sebelum tindakan, rata-rata nilai kondisi awal 64,24. Pada siklus II Rata-rata 74,24 meningkat menjadi 76,36. Tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ini membuktikan bahwa metode peta dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Rambah Samo. Pelaksanaan dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode peta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPS.

Untuk lebih jelasnya peningkatan Hasil belajar dapat dilihat pada Diagram berikut :

DIAGRAM HASIL EVALUSI SIKLUS I DAN SIKLUS II

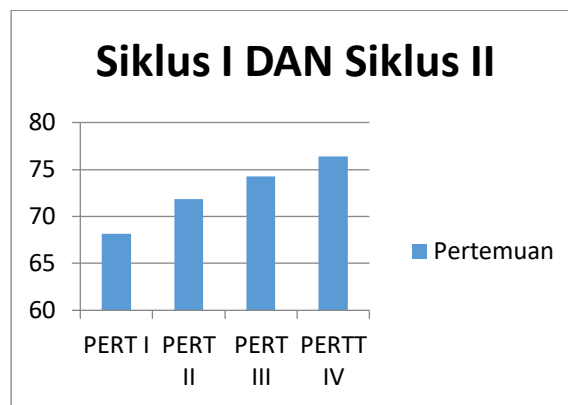
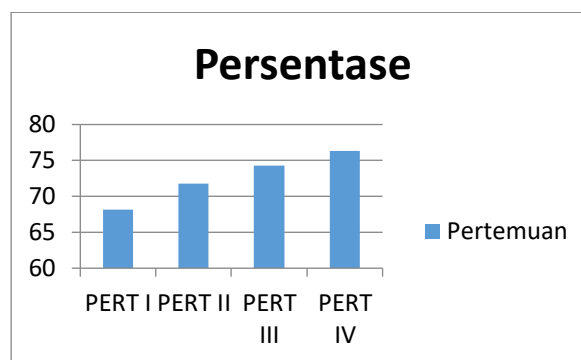


DIAGRAM PERSENTASE KETUNTASAN SIKLUS I DAN SIKLUS II



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa “Penerapan metode peta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Rambah Samo, khususnya pada materi Letak dan Luas Indonesia.

Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I pertemuan I sebesar 3.94 %. Hasil evaluasi Pertemuan I, dari 33 siswa ada 25 siswa (75,75%) yang berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-

rata kelas sebesar 68,18. Setelah dilakukan tindakan Pada pertemuan II, sebanyak 29 siswa (87,87%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,81. Dilanjutkan dengan siklus II pertemuan III jumlah siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 31 siswa dengan persentase ketuntasan adalah 93,93 % dengan nilai rata-rata 74,24. Pada pertemuan ke IV semua siswa sudah 100 % tuntas.

A. Saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas VII, sebaiknya menggunakan model pembelajaran Metode peta pada pelajaran IPS khususnya pada materi Letak dan Luas Wilayah Indonesia, agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan serta agar siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan prestasinya menjadi meningkat.

2. Bagi siswa, model pembelajaran metode peta dapat menjadikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari, dkk. (2007). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP untuk kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016.

Burhanudin. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.

Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eti Solihatin (2009). *Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh. (1999). *Konsep Dasar IPS*. Bandung :Depdiknas.

<http://www.bimbelbrilian.com/2017/09/soal-ips-kelas-4-sd-bab-sumber-daya.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan>

L. Pasaribu dan B. Simanjuntak. (1980). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:

Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robert E Slavin. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik* (Alih bahasa: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.

S.Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi

Aksara

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.rev.Jakarta: Erlangga